

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil temuan dan analisis mengenai kearifan lokal masyarakat Baduy dalam studi etnografi dan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal masyarakat Baduy menggunakan model ADDIE dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, kearifan lokal sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kekayaan budaya lokal berupa semboyan hidup maupun tradisi. Nilai yang dimaksud adalah nilai kebudayaan yang masih terjaga dengan baik dari sejak dulu hingga sekarang. Kebudayaan yang masih terjaga di Indonesia salah satunya adalah masyarakat suku Baduy yang terletak di Kab. Lebak, Provinsi Banten. Nilai budaya yang masih terjaga adalah prinsip untuk tetap hidup berdampingan dengan alam, artinya masyarakat suku baduy selalu menjunjung tinggi nilai untuk menjaga dan melestarikan alam baik dari segi pemanfaatan hasil alam maupun pelestariannya. Hal itu terlihat dari kearifan lokal masyarakat Baduy dalam kerangka etnografi sistem teknologi dan organisasi sosial. Pada kerangka etnografi sistem teknologi dalam hal ini adalah tempat perlindungan/ rumah tempat tinggal masyarakat Baduy yaitu rumah adat baduy *Sulah Nyanda* dan leuit sebagai tempat masyarakat Baduy menyimpan hasil bumi berupa padi atau jagung. Masyarakat Baduy selalu mengedepankan bahan baku dari alam dalam pembuatannya, hal tersebut menunjukkan terdapatnya nilai kebudayaan yaitu kesederhanaan dan senantiasa menjaga alam. Pada kerangka etnografi sistem organisasi sosial mengenai adat istiadat dan aturan-aturan yang masih lestari hingga sekarang mengandung nilai untuk selalu menjaga dan mempertahankan adat istiadat, mengedepankan asas kekeluargaan dan gotong royong yang selalu dijunjung tinggi oleh mereka. Nilai-nilai kearifan lokal itulah yang seharusnya dimasukkan ke dalam bahan ajar.

*Kedua*, tahapan-tahapan dalam model ADDIE untuk pengembangan bahan ajar memiliki 5 tahapan. Tahap pertama adalah *analyze*, pada tahap ini dilakukan proses analisis buku guru dan buku siswa yang digunakan oleh gurukelas IV SDN

Kedalaman 1, wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV, analisisRPP, dan alat evaluasi yang biasa digunakan. Tahap kedua adalah *design*, tahap ini meliputi pemilihan konsep penyajian bahan ajar dan membuat tujuan pembelajaran, perancangan bahan ajar menggunakan kartu dan mengintegrasikannya dengan kearifan lokal masyarakat Baduy, dan membuat alat evaluasi berupa soal latihan. Tahap ketiga adalah *development*, pada tahap ini dilakukan proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pengembangan bahan ajar dan kartu yang diintegrasikan dengan kearifan lokal masyarakat Baduy, dan validasi bahan ajar (di nilai oleh ahli etnomatematika dan praktisi pendidikan). Tahap keempat adalah *implementation*, tahap ini meliputi kegiatan uji coba bahan ajar yang telah diintegrasikan dengan permainan Ludo. Pada saat proses implementasi siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran permainan ludo berbasis kearifan lokal masyarakat Baduy. Hasil yang didapatkan setelah implementasi pun termasuk dalam kategori baik. Tahap kelima adalah *evaluation*, pada tahap ini dilakukan proses evaluasi terhadap bahan ajar yang telah di uji cobakan berdasarkan kendala yang dihadapi peneliti pada saat proses implementasi dan berdasarkan masukan dari ahli.

## **B. Saran**

Pembuatan atau pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal baik untuk diintegrasikan ke dalam materi pelajaran di sekolah dasar. Namun tetap harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat mengenal kebudayaan daerahnya, sehingga tertanam dalam dirinya untuk dapat melestarikan kebudayaannya sendiri. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada tenaga pendidik atau pembuat bahan ajar agar dapat memasukan nilai kearifan lokal daerah setempat ke dalam bahan ajar. Karena terbukti pada saat pengimplementasian bahan ajar yang diintegrasikan dengan kearifan lokal dapat membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menerima materi serta hasil evaluasi pembelajaran yang didapatkan menunjukkan hasil yang baik.

Peneliti menyadari betul proses penelitian yang merujuk pada suatu kearifan lokal tertentu harus memerlukan persiapan yang matang. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar dapat mempersiapkan semuanya

dengan sebaik mungkin. Mulai dari penentuan kearifan lokal yang akan di angkat, pengaturan waktu penelitian, serta mencatat dan menuliskan data yang dibutuhkan dari informan secara cermat dan teliti. Diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti lain agar dapat lebih memaksimalkan bahan ajar matematika materi bangun datar menjadi lebih baik lagi.